

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini berisi mengenai simpulan dan rekomendasi mengenai penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian terkait permasalahan yang diteliti mengenai infografis sebagai produk asesmen kinerja untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran sejarah secara daring di kelas XI IPA 1.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang tercantum pada rumusan masalah di bab I mengenai implementasi asesmen kinerja untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menghasilkan sebuah produk berupa infografis pada pembelajaran sejarah secara daring di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kuningan, meninjau dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama dalam tahap perencanaan, sebelum memasuki tahap perencanaan penelitian tindakan peneliti sudah mengumpulkan data-data mengenai kelas yang akan dilakukan tindakan penelitian, pada observasi pra penelitian peneliti mendapat temuan permasalahan berupa rendahnya tingkat kreativitas siswa pada pembelajaran sejarah khususnya pada pembelajaran daring (*school from home*) yang detail indikator permasalahan nya sudah peneliti cantumkan pada bab I. Selanjutnya peneliti mulai merencanakan tindak lanjut dari hasil temuan permasalahan dengan mengaplikasikan pembelajaran asesmen kinerja, tentunya dengan mempersiapkan segala elemen yang dibutuhkan dalam tindakan penelitian seperti instrumen penelitian berupa catatan lapangan, pedoman wawancara, lembar panduan observasi, hingga RPP. Dalam tahap perencanaan tidak ada permasalahan yang begitu berarti mulai dari perizinan baik dengan pihak sekolah maupun guru mitra, hanya saja sebelum jauh pada tahap ini guru mitra mengaku lupa dengan konsep-konsep penting pada penelitian ini seperti asesmen kinerja, infografis, rubrik, dan konsep penting lainnya sehingga peneliti

Muhamad Fahri Azri, 2021

INFOGRAFIS SEBAGAI PRODUK ASESMEN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SECARA DARING (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPA 1 SMAN 2 KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengkomunikasikannya kembali kepada guru mitra agar menyamakan persepsi atas konsep-konsep penting dalam penelitian ini sehingga tidak ada miskonsepsi saat tindakan penelitian berlangsung.

Kedua saat pelaksanaan, saat pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan secara daring mengingat kondisi masih dalam status pandemi covid-19, meskipun daring peneliti tetap ikut dengan guru mitra ke sekolah untuk mengamati jalannya pembelajaran karena dalam pembelajaran jarak jauh guru tetap mengajar di sekolah dengan menggunakan laboratorium komputer untuk melakukan pembelajaran secara *video conference* melalui platform *zoom-google meet*. Sebagai pelaksana tindakan, guru mengacu terhadap RPP yang peneliti susun dan telah dikoordinasikan dengan guru mitra. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian terlihat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin telah sesuai dengan RPP hanya ada beberapa yang terlewat pada bagian pembuka dan penutup pembelajaran, namun hal ini bukan menjadi permasalahan yang serius karena pada pelaksanaan siklus dua tidak terulang kembali.

Ketiga mengenai peningkatan hasil penelitian dari serangkaian tindakan penelitian, pada siklus satu terlihat pada awal-awal pembelajaran peserta didik sungkan untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan guru ketika guru melakukan kegiatan apersepsi, namun pada akhirnya pembelajaran berjalan pembawaan guru dalam mengkondisikan kelas terlihat luwes sehingga tidak menimbulkan ketegangan ketika pembelajaran, mengingat guru mitra bapak AR ini supel dan humoris sehingga yang tadinya siswa sungkan dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru menjadi tidak sungkan untuk menjawab maupun bertanya. Berdasarkan observasi hasil kinerja siswa pada siklus pertama didapati nilai rata-rata kelas secara keseluruhan dengan predikat “cukup”, meskipun belum mencapai target pencapaian hasil siswa hanya perlu mengasah lagi penggunaan platform pembuat infografis dan menuangkan pengetahuannya dalam media infografis. Selanjutnya terlihat pada siklus dua telah terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya, tentu hal ini karena siswa sudah memiliki pengalaman pembelajaran sebelumnya sehingga pada tindakan

Muhamad Fahri Azri, 2021

INFOGRAFIS SEBAGAI PRODUK ASESMEN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SECARA DARING (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPA 1 SMAN 2 KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian siklus dua siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan platform digital untuk menuangkan kreativitasnya ke dalam *project* infografis. Pada intinya, selain faktor siswa dapat pengalaman baru dalam pembelajaran sehingga dilihat dari tahap observasi mendapatkan peningkatan kreativitas yang cukup baik, dan juga faktor guru mitra dalam melaksanakan tindakan pembelajaran cukup luwes dalam pembawaannya sehingga berdampak baik pada kelas.

Keempat mengenai upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama penelitian, terdapat beberapa kendala yang ditemui guru mitra dalam pelaksanaan tindakan penelitian ini, salah satunya adalah pada awalnya guru mitra banyak lupa konsep-konsep penting dalam penelitian ini, selain itu guru mitra tidak sepenuhnya mengerti dalam hal teknis mengenai penggunaan platform digital yang digunakan dalam pembelajaran asesmen kinerja untuk menghasilkan produk infografis. Tentu dalam hal ini guru mitra sangat terbuka sehingga memudahkan peneliti dalam membantu mengatasi problematika yang didapat, dalam mengatasi beberapa kendala yang ditemui peneliti dan guru mitra melakukan komunikasi yang intens untuk menyamakan persepsi mengenai konsep-konsep penting dalam penelitian ini, dalam komunikasi dengan guru mitra peneliti tidak merasa adanya rasa canggung, kaku, atau apapun itu yang mengakibatkan suasana obrolan menjadi kaku, hal ini dikarenakan guru mitra terlihat supel dan humoris sehingga obrolan peneliti dan guru mitra meskipun pembawaan obrolannya tidak terlalu formal tetapi dapat dimengerti oleh guru mitra. Pada intinya segala temuan kendala yang ditemui guru mitra tidak sungkan untuk diskusi dengan peneliti untuk menyamakan persepsi mengenai penelitian ini.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan serangkaian penelitian mengenai implementasi asesmen kinerja untuk meningkatkan kreativitas siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kuningan yang sudah dipaparkan sebelumnya meliputi hasil penelitian,

Muhamad Fahri Azri, 2021

INFOGRAFIS SEBAGAI PRODUK ASESMEN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SECARA DARING (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPA 1 SMAN 2 KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembahasan dan kesimpulan, maka hasil dari penelitian ini dapat menyarankan beberapa rekomendasi ke berbagai pihak, yaitu:

5.2.1 Guru Mata Pelajaran Sejarah

Melalui hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran sejarah di SMA. Oleh karena itu, penelitian ini bisa menjadi masukan yang berharga bagi guru dan upaya sosialisasi perlunya membentuk motivasi siswa dalam rangka meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran sejarah, terutama saat ini sedang berlangsungnya pembelajaran daring dimana teknologi digital berperan penting dalam pelaksanaannya sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan opsi dalam pembelajaran agar lebih variatif.

5.2.2 Kepada SMA Negeri 2 Kuningan

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh peran sekolah dimana tempat siswa menimba ilmu. Pada situasi pandemi covid-19 seperti hari ini memaksa hampir seluruh wilayah di Indonesia harus tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran daring yang sangat bergantung dengan *skill* penguasaan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan-pelatihan yang rutin bagi guru mengenai penggunaan media pembelajaran yang menunjang untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar seperti pembelajaran melalui *zoom* dan *googleclassroom*, mengapa peneliti mengatakan harus adanya pembekalan atau pelatihan bagi guru dengan rutin karena teknologi di abad 21 mobilitasnya cepat yang artinya akan terus ada platform penunjang belajar yang baru agar kegiatan pembelajaran tidak cepat bosan. Dalam penuturan guru mitra mengatakan sebelumnya sudah ada pembekalan dan pelatihan untuk menyiapkan pembelajaran daring, namun tidak bersifat kontinyu artinya hanya pelatihan kilat dalam waktu satu hari saja, peneliti mengapresiasi pihak sekolah yang telah memberikan pelatihan bagi guru namun alangkah baiknya pelatihan itu bersifat berkelanjutan di setiap minggu atau bulannya agar lebih optimal. Dan satu lagi, peneliti mengapresiasi langkah sekolah

Muhamad Fahri Azri, 2021

INFOGRAFIS SEBAGAI PRODUK ASESMEN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SECARA DARING (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPA 1 SMAN 2 KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengadakan bantuan koneksi internet kepada siswa, meskipun bantuan itu bukan secara langsung dengan uang tunai atau kiriman kuota data melainkan dengan bekerjasama dengan perusahaan operator telekomunikasi seluler sehingga siswa diarahkan untuk mengunduh platform *video conference* dan dapat digunakan dalam pembelajaran secara gratis. Maka dari itu, kebijakan ini sangat baik sehingga peneliti merekomendasikan agar tetap mempertahankan kebijakan itu tetap berjalan, sehingga dalam penelitian ini pun dapat dilaksanakan tanpa khawatir mengenai kuota data.

Melalui penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran daring sehingga dapat merangsang atau mengeksplor lagi kemampuan siswa. Lebih lanjut, hasil penelitian dirasa bisa dilaksanakan lintas ilmu artinya mata pelajaran selain sejarah pun bisa, karena ilmu asesmen kinerja yang peneliti pakai merupakan ilmu umum yang dapat di implementasikan di berbagai mata pelajaran di sekolah.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya mampu dalam menghasilkan dan mengembangkan penelitian yang lebih mutakhir mengenai asesmen kinerja dengan menghasilkan produk berupa infografis untuk meningkatkan kreativitas siswa, agar manfaat praktis dapat dirasakan oleh berbagai elemen di sekolah khususnya siswa dan guru. Demikian beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan.